

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pengertian metode penelitian menurut (Sugiyono, 2017) adalah metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Filsafat *positivistic* digunakan pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2017).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Gentiaras Bandar Lampung. Yang beralamat di Jalan Purnawirawan Raya NO. 14, Gedong Meneng, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret 2023 sampai Juli 2023

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Menurut (Sinaga, 2014), populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif dari program studi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras Bandar Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih berdasarkan karakteristik yang hendak diteliti. Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan tingkat error sebesar 5% = 3,841 yaitu:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{3,841 \cdot 155 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{5\%^2(155 - 1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = \frac{148,839}{1,345}$$

$$S = 111$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

λ^2 = Chi kuadrat untuk derajat kebebasan 5% = 3,841

d = Tingkat kesalahan 5% = 0,005

P = Peluang benar 0,5

Q = peluang salah 0,5

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber data berupa data subyek (*self-report data*) yang berupa opini dan karakteristik responden yang diambil dari mahasiswa aktif program studi Akuntansi STIE Gentiaras.

2. Jenis Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan data primer. Data primer menurut (Sugiyono, 2017) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang dibagikan ke responden.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013), definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel beserta operasionalnya dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator
1.	<i>Financial Manajemen Behavior</i> (Y)	Kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencatatan dan pertimbangan pengeluaran. 2. Keseimbangan pemasukan dan pengeluaran. 3. Penyisihan uang untuk tabungan atau investasi. 4. Membayar kewajiban atau hutang tepat waktu.
2.	<i>Financial Literacy</i> (X1)	Pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan. Adanya kesadaran ini memiliki efek jangka panjang yang dapat menjaga kondisi keuangan tetap stabil, aman, dan sejahtera.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan umum (<i>general knowledge</i>) 2. Tabungan dan pinjaman (<i>saving & borrowing</i>) 3. Asuransi (<i>insurance</i>) 4. Investasi (<i>investment</i>).

3.	<i>Financial Self Efficacy (X2)</i>	Merupakan keyakinan individu dalam mengelola keuangan, menggunakan layanan keuangan dan keyakinan tentang kemampuan pribadi mereka dalam mencapai tujuan finansial utama.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Derajat kesulitan manajemen keuangan mahasiswa. 2. Keyakinan mahasiswa atas kemampuannya memajemen keuangan. 3. Kekuatan mahasiswa dalam memajemen keuangan. 4. Keahlian menghadapi setiap tantangan keuangan.
4.	<i>Social Economic Status (X3)</i>	Cara untuk mengelompokkan individu maupun sebuah keluarga berdasarkan kemampuan ekonomi dan status sosialnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan. 2. Pendapatan sesuai dengan pengeluaran. 3. Pekerjaan yang layak. 4. Pendapatan rumah tangga
5.	<i>Locus of Control (X4)</i>	<i>Locus of Control</i> merupakan sejauh mana individu meyakini sebuah peristiwa dalam hidup mereka dipengaruhi atau dikontrol oleh mereka sendiri.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor internal dan eksternal <i>Locus of Control</i>. 2. Tindakan, apakah individu kontrol terhadap Tindakan. 3. Keteguhan mental, mencakup apakah individu merasa control terhadap pikiran dan tindakan atau dikendalikan oleh lingkungan dan orang lain. 4. Ketahanan, kemampuan untuk menghadapi tekanan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket atau kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2013)

kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Tipe pertanyaan dalam angket dibagi menjadi dua, yaitu: terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal. Sebaliknya pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Setiap pertanyaan angket yang mengharapkan jawaban berbentuk data nominal, ordinal, interval, dan ratio, adalah bentuk pertanyaan tertutup (Sugiyono, 2017).

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Adapun teknik penyebaran kuesioner dilakukan dengan dua cara, pertama diberikan kepada responden secara langsung, kedua dikirim melalui internet dengan bantuan Google dokumen.

Tabel 3.2
Skor Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Kurang Setuju (KS)	3

4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: (Sugiyono, 2013)

G. Teknik Analisis Data

Untuk menentukan batas-batas kebenaran dan ketepatan alat ukur (kuesioner) suatu indikator variabel penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2016) yang dimaksud statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi.

2. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013). adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > (0,30)$ maka butir pernyataan valid.
- b. Jika nilai r_{hitung} negatif dan $r_{hitung} < (0,30)$ maka butir pernyataan tidak valid.

- c. hal ini dikarenakan jika nilai r_{hitung} dibawah 0.3 berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dari pada variabel yang diteliti sehingga dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2013).

3. Uji Realibilitas

Menurut (Sugiyono, 2013) hasil penelitian dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang akan menghasilkan data yang sama untuk mengukur objek yang sama. Kapabilitas penilaian tingkat reliabilitas sangat ditentukan oleh seberapa jauh resiko *Alpha* bila diterima sedikit resiko. Semakin besar nilai *Alpha* yang dihasilkan (lebih besar dari 0,6) artinya butir-butir kuesioner semakin reliabel. Untuk menguji reliabilitas digunakan *Cronbach's h Alpha Coefficient* $\geq 0,6$.

4. Analisis Deskripsi

Menurut (Sugiyono, 2017) metode penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala dan kejadian yang terjadi secara factual, sistematis serta akurat. Fenomena dapat berupa bentuk, aktivitas, hubungan, karakteristik serta persamaan maupun perbedaan antar fenomena.

5. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu harus lulus uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Terkait analisis statistik pada uji normalitas, digunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Untuk mengetahui normal tidaknya suatu data dapat dilihat dari nilai signifikan *2 tailed*. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Namun jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2016) uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji model regresi terkait ada tidaknya korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 , maka tidak terdapat multikolinieritas pada model regresi. Apabila nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 , maka terdapat multikolinieritas pada model regresi.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menurut (Ghozali, 2016) bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS. Dari hasil tampilan output SPSS dapat diketahui apabila nilai signifikansi di atas 0,05 maka variabel dependen tidak

dipengaruhi variabel independen, dan menunjukkan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Namun, apabila nilai signifikansi dibawah 0,05 maka variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen dan terindikasi terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2016).

6. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Berganda dilakukan dalam penelitian ini karena jumlah variabel independen lebih dari satu. Sedangkan alat yang akan digunakan adalah software SPSS versi 26. Pada penelitian ini digunakan analisis linier berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy* (X1), *Financial Self Efficacy* (X2), *Social Economic Status* (X3) dan *Locus of Control* (X4) terhadap *Financial Management Behavior* (Y).

Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$FMB = a + \beta_1 FL + \beta_2 FSE + \beta_3 SES + \beta_4 LC + e$$

Ket: FMB = nilai variabel *financial management behavior*

a = Bilangan konstanta

β = Koefisien regresi

FL = nilai variabel *financial literacy* (X1)

FSE = nilai variabel *financial Self Efficacy* (X2)

SES = nilai variabel *social economic status* (X3)

LC = nilai variabel *locus of control* (X4)

e = error

7. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Pada penelitian ini uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Manajemen Behavior*, pengaruh *Financial Self Efficacy* terhadap *Financial Manajemen Behavior*, pengaruh *Social Economic Status* terhadap *Financial Manajemen Behavior*, dan pengaruh *Locus of Control* terhadap *Financial Manajemen Behavior*. Menurut (Suyono, 2018), pengujian hipotesis dengan uji parsial dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_1 diterima, artinya secara parsial berpengaruh.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_1 ditolak, artinya secara parsial tidak berpengaruh.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy*, *Social Economic Status*, dan *Locus of Control*, sedangkan variabel dependennya adalah *Financial Manajemen Behavior*. Menurut (Suyono, 2018) pengujian hipotesis dengan uji simultan dilakukan dengan membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara simultan terdapat pengaruh.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Mentari et al., 2021).